

Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya dengan anggaran sebagai variabel moderasi

Widya Kusuma Wicitra¹, Nurita Affan^{2✉}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda

Abstrak

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Dengan Anggaran Sebagai Variabel Moderasi di PT. Pertamina Trans Kontinental Shorebase Tanjung Batu Kota Balikpapan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data berupa kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya, anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya dan anggaran mampu memoderasi hubungan antara pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya.

Kata kunci: Akuntansi pertanggungjawaban; pengendalian biaya; anggaran

The effect implementation of responsibility accounting on cost control with budget as a moderation variable

Abstract

The author conducted this study with aim of knowing The Effect Implementation of Responsibility Accounting on Cost Control with Budget as a Moderation Variable in PT. Pertamina Trans Kontinental Shorebase Tanjung Batu Balikpapan City. The type of data used is quantified data and the data source is a questionnaire. The analytical tool used in this research is smartpls 4.0. The results showed that responsibility accounting had a positive and significant effect on cost control, budget had a positive and significant effect on cost control and budget was able to moderate on the relationship between the effect of responsibility accounting on cost control.

Key words: Responsibility accounting; cost control; budget

PENDAHULUAN

Perusahaan yang terletak di seluruh Indonesia harus mensyaratkan para pihak yang berwenang agar mampu mengidentifikasi, mengelola, dan mengubah pola pikir guna menjaga kelangsungan hidup di perusahaan. Dalam menjaga kelangsungan hidup di perusahaan, maka diperlukannya pengendalian atas biaya yang berfungsi untuk menilai bentuk tanggung jawab yang dibebankan kepada pihak yang berwenang oleh masing-masing unit agar tujuan perusahaan yang diharapkan dapat tercapai. Oleh sebab itu, untuk mendukung pengendalian biaya maka diperlukannya akuntansi pertanggungjawaban agar menunjukkan kinerja unit dalam perusahaan tersebut untuk memenuhi tanggung jawab pada aktivitas yang dijalankan dan menilai unit yang tidak berjalan sesuai perencanaan perusahaan.

PT. Pertamina Trans Kontinental Shorebase Tanjung Batu (PSTB) yang terletak di Kota Balikpapan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri maritim. Pada tahun 2021, dua (2) unit yang berfokus pada pusat biaya di PSTB Kota Balikpapan yaitu unit Finance and Operation Support dan unit Operation mengalami permasalahan pada realisasi dari Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menunjukkan peningkatan atas biaya yang digunakan dibandingkan dengan RKAP yang telah disusun. Berikut laporan perincian dari realisasi RKAP tahun 2021.

Tabel 1.
Laporan Realisasi dari RKAP Pada Tahun 2021

Keterangan	RKAP (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Peningkatan Biaya (%)
Finance and Operation Support	62.884.600.000	70.016.301.200	7.221.701.200	11%
Operation	30.762.000.000	35.726.142.800	4.964.142.800	16%

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bersama bahwa biaya yang digunakan unit finance and operation support menunjukkan peningkatan dari yang direncanakan dengan presentase sebesar 11%. Sedangkan, biaya yang digunakan unit operation menunjukkan peningkatan dari yang direncanakan dengan presentase 16%. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan biaya dua (2) unit di PSTB Kota Balikpapan belum memiliki sinkronisasi antara RKAP dengan realisasinya. Oleh sebab itu, diperlukannya peninjauan kembali kepada setiap individu yang menggunakan biaya dengan menggunakan anggaran sebagai variabel moderasi yang diharapkan dapat meningkatkan pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya.

METODE

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian penulis yaitu para pihak yang berwenang dalam melakukan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu manajemen dalam menilai kinerja pusat biaya dalam mengendalikan biaya yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan pada PSTB Kota Balikpapan yang berlokasi di Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. PSTB Kota Balikpapan memiliki dua (2) unit yang berfokus pada pusat biaya yang mana para manajernya menilai kinerja unit melalui biaya yang digunakan yaitu unit Finance and Operation Support dan unit Operation. Unit Finance and Operation Support memiliki 45 Orang yang terdiri atas manajer dan karyawan yang bertanggungjawab atas pengawasan, pengendalian, dan penganalisaan biaya. Sedangkan, unit Operation memiliki 35 Orang yang terdiri atas manajer dan karyawan yang bertanggungjawab atas penggunaan dan pelaporan biaya yang telah digunakan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Akuntansi pertanggungjawaban sebagai variabel independen merupakan sistem akuntansi yang diterapkan untuk mengukur dan menilai hasil kinerja yang dicapai setiap unit. Indikator dari variabel akuntansi pertanggungjawaban sebagai berikut:

Aliran wewenang dan koordinasi untuk akuntansi pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai tingkatan manajemen;

Penggolongan biaya dilakukan secara sistematis sehingga dapat dipertanggungjawabkan;

Mengelompokan biaya berdasarkan kode rekening agar dapat dilaporkan secara terperinci;

Biaya yang digunakan telah dilaporkan secara konsisten sesuai dengan dasar pusat pertanggungjawaban.

Pengendalian biaya sebagai variabel dependen merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen di perusahaan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pengeluaran seminimal mungkin atas biaya yang telah digunakan oleh masing-masing unit perusahaan. Indikator dari variabel pengendalian biaya sebagai berikut:

Laporan telah disusun sesuai dengan prosedur perusahaan sehingga dapat menilai kinerja setiap individu dalam mencapai tujuan perusahaan;

Biaya digunakan secara efisien dan di evaluasi dengan menyesuaikan target;

Melakukan pengawasan dan pengarahan kepada karyawan terhadap biaya aktivitas perusahaan.

Anggaran sebagai variabel moderasi merupakan alat untuk mengukur kinerja para individu di masing-masing unit dalam mengendalikan biaya yang telah digunakan agar sesuai dengan rencana yang telah digambarkan oleh perusahaan. Indikator dari variabel anggaran sebagai berikut:

Anggaran digunakan sebagai gambaran rencana dalam perusahaan;

Penyimpangan atas anggaran dilaporkan dan dianalisis;

Sistem anggaran digunakan untuk pengendalian biaya setiap bagian unit agar sesuai dengan rencana anggaran.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan melalui penyebaran kuesioner ke setiap unit di PSTB Kota Balikpapan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pernyataan kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis deskriptif yang menggunakan dengan pendekatan kuantitatif pada aplikasi SmartPLS. Dalam penelitian ini, Untuk model pengukuran (Outer Model) menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Penilaian model struktural (Inner Model) menggunakan nilai R-Square dan Path coefficients.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Pengukuran yang digunakan validitas konvergen yaitu nilai loading factor dengan signifikansi > 0,7 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) dengan signifikansi > 0,5 agar bisa diterima.

Tabel 3.
Outer Loading

Variabel	Outer Loading	Keterangan
RA 1	0,784	Valid
RA 2	0,819	Valid
RA 3	0,802	Valid
RA 4	0,769	Valid
RA 5	0,829	Valid
RA 6	0,799	Valid
RA 7	0,853	Valid
RA 8	0,828	Valid
PB 1	0,861	Valid
PB 2	0,850	Valid

Variabel	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
PB 3	0,870	Valid
PB 4	0,775	Valid
PB 5	0,838	Valid
PB 6	0,816	Valid
BG 1	0,808	Valid
BG 2	0,785	Valid
BG 3	0,853	Valid
BG 4	0,897	Valid
BG 5	0,839	Valid
BG 6	0,868	Valid
BG*RA	1,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa semua indikator pada tiap variabel memiliki loading factor $> 0,7$. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini memiliki validitas yang tinggi sehingga penelitian ini dapat dikatakan memenuhi convergent validity (validitas konvergen).

Tabel 4.
Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban	0,657	Valid
Pengendalian Biaya	0,698	Valid
Anggaran	0,710	Valid

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai Average Variance Extracted (AVE) yang memperlihatkan bahwa variabel laten memiliki nilai validitas yang tinggi. Dari hal tersebut maka dapat diketahui bahwa penelitian ini telah memenuhi convergent validity (validitas konvergen) dikarenakan nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,5$.

Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Pengukuran yang digunakan validitas diskriminan yaitu nilai cross loading dengan signifikansi $> 0,7$ yang artinya, nilai indikator pembentuk variabel dapat dikategorikan valid.

Tabel 5.
Nilai Cross Loading

Variabel	Akuntansi Pertanggungjawaban	Pengendalian Biaya	Anggaran	Anggaran* Akuntansi Pertanggungjawaban
RA 1	0,784	0,473	0,517	-0,117
RA 2	0,819	0,611	0,614	-0,088
RA 3	0,802	0,390	0,553	-0,292
RA 4	0,769	0,458	0,568	-0,252
RA 5	0,829	0,574	0,591	-0,368
RA 6	0,799	0,457	0,536	-0,297
RA 7	0,853	0,524	0,499	-0,310
RA 8	0,828	0,404	0,477	-0,255
PB 1	0,566	0,861	0,571	-0,100
PB 2	0,526	0,850	0,554	-0,123
PB 3	0,578	0,870	0,520	-0,074
PB 4	0,399	0,775	0,419	0,129
PB 5	0,446	0,838	0,568	-0,083
PB 6	0,532	0,816	0,392	0,049
BG 1	0,494	0,420	0,808	-0,332
BG 2	0,481	0,495	0,785	-0,171
BG 3	0,640	0,518	0,853	-0,179
BG 4	0,664	0,598	0,897	-0,254
BG 5	0,585	0,521	0,839	-0,258
BG 6	0,525	0,499	0,868	-0,133
BG*RA	-0,301	-0,051	-0,260	1,000

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa korelasi dengan indikator memiliki nilai cross loading > 0,7. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai indikator pembentuk variabel tersebut dapat dikategorikan valid.

Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Pengukuran yang digunakan uji reliabilitas yaitu nilai composite reliability dan cronbach's alpha dengan signifikansi > 0,7 yang artinya, terdapat signifikansi pada variabel laten dan sebuah konstruk dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 6.
Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Akuntansi Pertanggungjawaban	0,933	0,926
Pengendalian Biaya	0,920	0,913
Anggaran	0,924	0,918

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai composite reliability dari semua konstruk memiliki nilai lebih dari 0,7. Lalu, dapat dilihat juga bahwa nilai cronbach's alpha memiliki nilai lebih dari 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki signifikansi dan nilai reliabilitas yang baik di variabel laten.

Uji Determinasi (*R-Square*)

Pengukuran r-square berguna untuk memprediksi baik atau buruknya model yang di uji untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen. Kriteria r-square bernilai antara nol sampai satu (0 – 1) dengan ketentuan semakin mendekati angka satu (1) berarti semakin baik.

Tabel 7.
Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Pengendalian Biaya	0,471

Variabel pengendalian biaya memperoleh nilai 0,471 atau 47,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan anggaran terhadap pengendalian biaya dengan persentase sebesar 47,1%.

Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Pengukuran path coefficients berguna untuk menguji arah hubungan pada variabel agar memiliki arah yang positif atau negatif. Nilai signifikansi yang dibutuhkan yaitu jika nilai p-values lebih kecil dari tingkat alpha (α) 5% dengan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel (1,983) melalui bootstrapping. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa:

Tabel 8.
Nilai Path Coefficient

Hipotesis	Original Sample (O)	P Values	Hasil
RA → PB	0,410	0,004	Diterima
BG → PB	0,376	0,004	Diterima
BG*RA → PB	0,182	0,042	Diterima

Nilai signifikansi untuk hipotesis pertama (H1) diperoleh nilai original sample sebesar 0,410 dan nilai p-values sebesar $0,004 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Nilai signifikansi untuk hipotesis kedua (H2) diperoleh nilai original sample sebesar 0,376 dan nilai p-values $0,004 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Nilai signifikansi hipotesis ketiga (H3) diperoleh nilai original sample sebesar 0,182 dan nilai p-value $0,042 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh anggaran mampu memoderasi hubungan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Pengendalian Biaya

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardiani & Wirasedana, 2013 dan Bakti & Sabrina (2021) yang mengungkapkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian biaya. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan tersebut dapat memenuhi tanggungjawab atas aktivitas yang dijalankannya sehingga dapat mempengaruhi pengendalian biaya untuk mengontrol biaya yang digunakan sehingga telah sesuai dengan keinginan perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan teori keagenan, yang menjelaskan bahwa diperlukannya akuntansi pertanggungjawaban yang berupaya untuk meningkatkan pengendalian atas biaya yang telah dievaluasi sehingga pelaporan biaya dapat memberikan informasi hasil kinerja perusahaan kepada para pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, PSTB Kota Balikpapan sudah menjelaskan batas-batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing individu dan terdapatnya laporan pertanggungjawaban atas aktivitas perusahaan. Hal tersebut, telah disesuaikan dengan terdapatnya sistem kode rekening yang telah menggolongkan biaya pada setiap unit sehingga pengalokasian biaya dapat sesuai dengan yang RKAP yang telah disusun oleh perusahaan.

Pengaruh Anggaran terhadap Pengendalian Biaya

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irwadi (2015) dan Pansuri (2017) yang mengungkapkan bahwa anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian biaya. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran telah digunakan sebagai dasar tolak ukur dalam pemilihan sumber dan penggunaan biaya sehingga dapat mempengaruhi pengendalian biaya untuk menghindari terjadinya penyimpangan pada unit-unit dalam PSTB Kota Balikpapan.

Penelitian ini konsisten dengan teori keagenan, yang menjelaskan bahwa anggaran merupakan alat pertimbangan manajer dalam menilai aktivitas dan penggunaan biaya dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, setiap individu dalam unit di PSTB Kota Balikpapan telah menyadari pentingnya RKAP dalam menggunakan biaya untuk menilai aktivitas yang dijalankan unit perusahaan. Walaupun beberapa mata anggaran biaya meningkat, namun terdapat juga mata anggaran biaya yang digunakan sesuai dengan RKAP yang disusun dan telah dikordinasikan serta dievaluasi kepada pihak yang berwenang sebagai alat pertimbangan untuk menilai kinerja pada unit di PSTB Kota Balikpapan. Sehingga, PSTB Kota Balikpapan telah menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya yang akan digunakan selama periode tersebut dan terdapat pemberian arahan mengenai evaluasi dan analisis mengenai penggunaan biaya sehingga koordinasi antar individu dalam merealisasikannya dapat sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Pengaruh Anggaran Memoderasi Hubungan antara Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh anggaran mampu memoderasi hubungan antara akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya di PSTB Kota Balikpapan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya anggaran di PSTB Kota Balikpapan dapat melakukan akuntansi pertanggungjawaban untuk pengendalian biaya. Hal ini dikarenakan terdapat biaya yang telah sesuai dengan yang direncanakan untuk aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh setiap unit di PSTB Kota Balikpapan. Lalu, terdapat pengawasan terhadap biaya-biaya yang digunakan dan telah dilaporkan kepada pihak-pihak yang berwenang sehingga biaya telah direalisasikan sesuai RKAP yang telah disusun pada periode tersebut.

Penelitian ini konsisten dengan teori keagenan, yang menjelaskan bahwa para manajer harus melakukan pengawasan terkait pengeluaran biaya sebagai tindakan atas aktivitas perusahaan yang tidak dapat melebihi batas yang telah ditetapkan dalam RKAP sehingga meminimalisir terjadinya penyimpangan. Dalam penelitian ini, PSTB Kota Balikpapan telah memenuhi tanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan secara efektif dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban pada setiap unit di PSTB Kota Balikpapan. Sehingga, para pihak yang berwenang mampu melakukan pengendalian atas biaya yang digunakan dan mampu memberikan arahan mengenai evaluasi dan analisis kepada pihak yang terkait dalam penggunaan biaya untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan di PSTB Kota Balikpapan pada masa mendatang.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya, anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya, dan anggaran mampu memoderasi hubungan antara akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, D., & Pramiudi, U. (2013). Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Bogor. *Cost Anggaran & Management Control*, 1(3), 193–202.
- Ardiani, N. M. S., & Wirasedana, I. W. P. (2013). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 561–573.
- Bakti, R., & Sabrina, N. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Biaya Pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang. *Accountia Journal*, 5(1), 62–75.
- Basar, N. F. (2018). Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). *Jurnal Economix*, 6(1), 146–157.
- Dewi, G. A. K. R. S. (2017). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Pada Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen pada Pemerintah Daerah Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 77–92.
- Erika Sharon dan Syermi S.E. Mintalangi. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1046–1057.
- Fitriyah, Y. A., Siregar, H. O., Mada, U. G., & Mada, U. G. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Perilaku Biaya Pada Perusahaan Start Up. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 182–186.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. (2019). Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis.
- Irwadi, M. (2015). Analisis Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Koperasi Kopdit Rukun Palembang. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*, 16(1994), 1–37.
- Kubaje, T., Muda, P., & Eklemet, I. (2020). The Effectiveness Of Responsibility Accounting Systems In Evaluating Segment Performance Of Manufacturing Firms In Ghana- Sub-Saharan Africa. *Researchjournal's Journal of Accounting*, 8(2), 1–24.
- Lambajang, A. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprima. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 673–683.
- Lestanti, F. (2017). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5, 84–88.
- Mandak, A. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Dinas Perhubungan Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 465–473.
- Mengko, S. M. P., & Tirayoh, V. Z. (2015). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Gotrans Logistic Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(03), 222–234.
- Osaretin Kingsley, A.-E., Endurance, O., Sunny, A. I., & E .Ozele, C. (2014). Responsibility Accounting: An Overview. *IOSR Journal of Business and Management*, 16(1), 73–79.

- Pansuri, C. H. (2017). Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(2), 63–71.
- Pita, R., Ginting, S. B., & Sagala, L. (2019). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Indapo Batu Rongkam. 1(1), 40–46.
- Pormes, L. (2016). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya (Studi Empiris Pada Hotel di Kota Ambon). *Jurnal Mane*, 5(2), 37–44.
- Setiawan, D., & Rohani, R. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkit Dan Jasa Pembangkit Kamojang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Unibba*, 10(4), 57–73.
- Setiyanto, A. I., & Yani, A. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Industri Manufaktur Di Batam. *Jurnal Aset (Akuntansi Aset)*, 9(1), 45–54.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Urifah, K., Hidayati, K., Rosyafah, S., Surabaya, U. B., & Biaya, P. (2021). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo). *UBHARA Accounting Journal*, 1(November), 384–390.
- Yuhertiana, I., Pranoto, S., & Priono, H. (2015). Perilaku Disfungsional Pada Siklus Penganggaran Pemerintah: Tahap Perencanaan Anggaran. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1), 25–38.
- Zogning, F. (2017). Agency Theory: A Critical Review. *European Journal of Business and Management*, 9(2), 1–8.